

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan dengan 6 kali pertemuan terhadap penggunaan metode bermain dalam pembelajaran gerak tari di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tangkit Batu Lampung Selatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode bermain ini memberikan semangat kepada siswa diawal pembelajaran yaitu :

1. Pemberian yel-yel dan tepuk semangat
2. Pada kegiatan inti diberikan metode bermain seperti bernyanyi bersama, berjalan ditempat dengan bertepuk tangan dan melompat-lompat yang termasuk dalam gerak motorik kasar dan motorik halus.

Hal ini membantu untuk memusatkan perhatian siswa pada saat pembelajaran serta mempermudah siswa dalam memahami materi gerak tari yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti seperti pemberian aba-aba hitungan dengan istilah yang sering mereka dengar. Namun, siswa yang merupakan anak usia dini cenderung tidak bisa diam dan lebih mudah lelah pada waktu pembelajaran, hal ini yang menjadi kendala pada saat pembelajaran berlangsung yaitu siswa yang tidak bisa diam membuat suasana kelas menjadi ribut dan pembelajaran berhenti karena guru tidak bisa memaksakan siswa untuk tetap melangsungkan pembelajaran, maka dari itu guru menyiasatinya dengan

memberikan waktu istirahat dengan duduk dilantai meluruskan kaki serta menggoyang-goyangkannya dan bernyanyi bersama.

Kegiatan pembelajaran gerak tari dengan aspek motorik kasar yang terbagi dalam lokomotor dan nonlokomotor serta motorik halus ini berlangsung dalam 6 pertemuan dengan pengamatan proses setiap pertemuan. Aktivitas pembelajaran pada aspek motorik kasar yaitu berjalan ke depan dan mundur ke belakang, melompat 4 kali, melompat ke kanan dan ke kiri, gerakan tersebut merupakan gerakan lokomotor, pada gerakan ini ada beberapa siswa yang masih kurang dan perlu diperbaiki, kemudian gerakan menggerakkan kepala ke kanan dan kiri, dan menoleh ke kanan dan kiri termasuk dalam gerakan nonlokomotor, pada gerakan tersebut hampir semua siswa dapat melakukannya sesuai dengan ringan musik selanjutnya pada gerakan memutar tangan ke kanan dan kiri, meletakkan tangan diperut dengan menepuk-nepuk, mengayunkan tangan ke kanan dan kiri, meletakkan tangan di telinga kanan dan kiri, dan meletakkan tangan dipelipis alis termasuk dalam gerakan motorik halus, pada gerakan ini hanya ada beberapa siswa yang masih sulit melakukannya sesuai dengan iringan musik.

Berdasarkan pengamatan proses keseluruhan aktivitas pembelajaran siswa dengan penggunaan metode bermain dalam pembelajaran gerak tari menggunakan aspek motorik kasar dan motorik halus sebagai penilaian dianggap baik.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan pengamatan pada proses pembelajaran gerak tari di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tangkit Batu Lampung Selatan, terdapat beberapa saran yang bisa digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran maupun penelitian yang berhubungan dengan materi ini, diantaranya :

1. Kepada Guru untuk lebih banyak menambah permainan-permainan agar suasana pembelajaran semakin menyenangkan
2. Kepada Guru lebih untuk menambah strategi yang lebih baik dalam menanggulangi keaktifan siswa di dalam kelas
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya aktivitas guru dan aktivitas siswa agar lebih ditingkatkan guna mendapatkan pembelajaran yang lebih detail